

RINGKASAN

Perancangan Kampanye Sosial SAFEnet Tentang KBGO Melalui Media Booklet Digital

Drizka Ramadhia.¹⁾ Zita Nadia, S.Ds., M.Ds.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

Pada tahun 2021 sebanyak 940 laporan kasus kekerasan berbasis gender online dilaporkan ke Komnas Perempuan seperti yang dilaporkan oleh Gender Equality & Social Inclusion. Laporan ini membuktikan bahwa isu kekerasan berbasis gender online ini menjadi isu yang patut diperhatikan di Indonesia. Kekerasan berbasis gender online telah mengancam dunia maya dengan mengakibatkan bahaya atau penderitaan kepada korban lewat dari laporan kasus yang terus meningkat setiap tahunnya. Solusi untuk menghadapi isu ini tidak hanya dengan penegakan hukum tetapi juga perlu edukasi kepada publik terkait dengan isu ini. Beberapa organisasi telah aktif mengedukasi publik dengan memberikan informasi-informasi yang menyangkut kekerasan berbasis gender online lewat postingan sosial media dalam bentuk fragmen dari kesatuan informasi yang lengkap. Lewat booklet ini penulis akan menyampaikan terkait dengan kekerasan berbasis gender online itu sendiri, jenis, dampak dan juga memberikan tips dalam menghadapi atau untuk mencegah kekerasan berbasis gender online terjadi.

Kata kunci: Kekerasan berbasis gender online, edukasi, infografis, booklet

Pustaka : 23

Tahun Publikasi : 1984-2021